

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa strategi penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Berdasarkan dengan permasalahan yang sudah diuraikan pada bab satu dan tujuan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yang tergolong sebagai penelitian kualitatif.

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data-data dan informasi yang telah dikumpulkan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi merupakan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT IPR.

3.2.2 Sampling dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel

didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Dalam penelitian ini sampel penelitian yang digunakan adalah PT IPR.

3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Sugiyono (2016) menjelaskan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pihak-pihak tersebut adalah bagian keuangan dan pencatatan transaksi perusahaan.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu catatan atas laporan keuangan perusahaan, neraca dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) didukung dengan surat edaran dirjen pajak dan keputusan menteri keuangan yang sudah dipublikasikan.

3.3.2 Metoda Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan dengan mendatangi langsung perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Studi Pustaka

Penulis mempelajari literatur baik buku-buku atau tulisan-tulisan lain mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan serta perencanaan perpajakan (*tax planning*).

3. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan bagian keuangan dan pencatatan perusahaan untuk mengetahui permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini.

4. Dokumentasi

Mengumpulkan data seperti dokumen dan segala jenis catatan perusahaan yang dilakukan dalam penelitian ini, dokumentasi dan penelitian ini dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan, dan neraca perusahaan.

3.4 Metoda Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan oleh penulis melalui studi laporan dan studi kepustakaan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan analisis data secara kualitatif. Penulis mengidentifikasi terhadap akun-akun yang digunakan dalam laporan keuangan dan berkaitan perpajakan. Metode pengolahan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif yaitu, penyajian data yang diperoleh dari perusahaan atau objek penelitian dengan menjelaskan dan memberikan gambaran apa adanya sesuai dengan kondisi yang nyata pada saat dilakukan penelitian.
2. Metode Analisa yaitu, cara untuk mengolah data yang menyajikan analisis secara teoritis mengenai penerapan perencanaan perpajakan (*tax planning*) sebagai upaya efisiensi pembayaran pajak penghasilan dengan landasan teoritisnya dengan tujuan untuk memberikan suatu pemikiran yang logis dalam mencari pemecahan masalah. Langkah-langkah yang digunakan oleh penulis adalah:

- a. Mengumpulkan data-data perusahaan yang akan diolah (laporan laba/rugi komersial tahun 2020 beserta koreksi fiskal yang dilakukan oleh perusahaan, neraca perusahaan, serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan).
- b. Mengevaluasi akun-akun apa saja yang berpotensi dapat dikoreksi oleh fiskus dan memberikan alternatif untuk perusahaan supaya akun-akun yang ada pada laporan laba rugi perusahaan dapat diakui secara *legal* oleh undang-undang yang berlaku, sehingga tidak menimbulkan koreksi fiskal oleh fiskus.
- c. Memberikan gambaran besarnya beban pajak perusahaan sebelum dilakukannya perencanaan pajak (*tax planning*).
- d. Menerapkan alternatif perencanaan pajak
- e. Melakukan perbandingan besarnya beban pajak sebelum dan sesudah perencanaan pajak untuk mengetahui hasil yang didapat dari proses perencanaan pajak.